

INDONESIA COOPERATION WITH UNICEF THROUGH THE ROOTS PROGRAM FOR HANDLING BULLYING ON 2017-2018

Rifqhi Fauzan

Abstract

Bullying, especially in the school environment, is a serious problem, but it is not being addressed. Almost every country has reports of acts of bullying, including Indonesia. Indonesia is a country that requires its people to have 12 years of education, which should make the education environment a safe and comfortable environment for students. However, there are still many cases of bullying that occur in schools, both intentional and unintentional. This case received attention from UNICEF. UNICEF finally decided to cooperate with the Government of Indonesia in dealing with this case. The cooperation is carried out through the extension of the Government of Indonesia through the relevant Dinas parties, institutions that fight for the rights of children, and other parties. This collaboration then resulted in the ROOTS program, a program to prevent and handle cases of bullying in Indonesia. This research uses a qualitative approach, descriptive research type, the source used is secondary data obtained from the official website of the institution concerned with the issue under study, namely UNICEF, and through literature study. The data obtained were analyzed using the theory of international cooperation. Based on the data analysis conducted, it can be concluded that the collaboration between UNICEF and the Government of Indonesia through the ROOTS program was declared successful in overcoming cases of bullying in Indonesia.

Keywords: UNICEF, Indonesian Government, Child Abuse, ROOTS

KERJASAMA INDONESIA DENGAN UNICEF MELALUI PROGRAM ROOTS UNTUK MENANGANI KASUS PERUNDUNGAN ANAK TAHUN 2017-2018

Rifqhi Fauzan

Abstrak

Perundungan anak, khususnya di lingkungan sekolah menjadi sebuah masalah yang serius namun kurang diperhatikan. Hampir setiap negara mempunyai laporan tindakan perundungan, tidak terkecuali di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang mewajibkan rakyatnya wajib belajar 12 tahun, yang mana seharusnya lingkungan pendidikan menjadi lingkungan yang aman dan nyaman bagi para siswa. Namun, masih banyak kasus-kasus perundungan yang terjadi di sekolah, baik disengaja maupun tidak disengaja. Kasus ini mendapat perhatian dari UNICEF. UNICEF akhirnya memutuskan untuk bekerjasama dengan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi kasus ini. Kerjasama yang terjalin dilakukan melalui perpanjangan tangan Pemerintah Indonesia melalui pihak-pihak Dinas terkait, lembaga-lembaga yang memperjuangkan hak anak, dan pihak lainnya. Kerjasama ini kemudian menghasilkan program ROOTS, sebuah program untuk mencegah dan menangani kasus perundungan anak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, sumber yang digunakan adalah data data sekunder yang diperoleh dari laman resmi lembaga yang bersangkutan dengan isu yang diteliti, yaitu UNICEF, dan melalui studi pustaka. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan teori kerjasama internasional. Berdasarkan data analisa yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara UNICEF dan Pemerintah Indonesia melalui program ROOTS dinyatakan berhasil mengatasi kasus perundungan anak di Indonesia.

Kata Kunci: UNICEF, Pemerintah Indonesia, Perundungan Anak, ROOTS